

## Pendampingan Petani Sawit untuk mengoptimalkan Pendapatan di Kabupaten Muara Bungo Jambi

Moh Khoirul Anam<sup>1,\*</sup>, Rido Kurniawan<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeu Ciputat Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

\*E-mail: [m.khoirulanam@umj.ac.id](mailto:m.khoirulanam@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Permintaan kelapa sawit semakin meningkat, tetapi disatu sisi kemampuan petani dalam membudidayakan sawit terbatas, karena keterbatasan pengetahuan dalam budidaya kelapa sawit. Kegiatan pengabdian adalah melakukan pendampingan usaha petani sawit dalam pengelolaan budidaya pertanian sawit. Kegiatan yang dilaksanakan adalah: 1. Penanaman bibit sawit pada lahan kosong, 2. Penyiangan rumput, 3. Pembuatan pupuk kandang. Kegiatan tersebut terbukti meningkatkan panen kelapa sawit dan meningkatkan efisiensi biaya budidaya sawit.

**Kata kunci:** budidaya, kelapa sawit, pupuk kandang

### ABSTRACT

*The demand for oil palm is increasing, but on the one hand, the ability of farmers in cultivating oil palm is limited, due to limited knowledge in oil palm cultivation. The community service activity is to provide business assistance to oil palm farmers in the management of oil palm cultivation. The activities carried out are: 1. Planting oil palm seeds on empty land, 2. Weeding grass, 3. Making manure. These activities are proven to increase oil palm yields and increase the cost efficiency of oil palm cultivation.*

**Keywords:** cultivation, oil palm, manure

### 1. PENDAHULUAN

Pemakaian Crude Palm Oil (CPO) meningkat secara besar-besaran dari tahun ke tahun. Kegunaannya sebagai bahan dasar bagi banyak produk industri seperti makanan olahan, produk kecantikan, pembersih, dan lain-lain, menjadikannya semakin penting. Dalam kurun beberapa tahun terakhir, CPO ini bahkan dipromosikan sebagai sumber energi terbarukan seperti biodiesel (Tani, 2019).

Permintaan akan CPO yang terus meningkat ini menyebabkan semakin banyak perkebunan sawit dibuka. Menurut data Kementerian Pertanian, luas areal perkebunan sawit di Indonesia sampai tahun 2009 telah mencapai 7.32 juta hektar atau meningkat 11.8% per tahun 1980 yang baru mencapai 290 ribu hektar. Jika dibandingkan produksi dan konsumsi sawit

antara Indonesia dan Indonesia (M Hudori, 2017) kinerja perkembangan areal tanam, areal panen dan ekspor CPO, Indonesia lebih baik daripada Malaysia, sedangkan kinerja perkembangan konsumsi domestik CPO, produktivitas lahan dan harga CPO di pasar ekspor, Malaysia lebih baik daripada Indonesia. Seiring dengan meningkatnya pembukaan lahan sawit di Indonesia, sejumlah permasalahan pun telah menanti.

Disisi lain permintaan meningkat tapi sisi lain Petani sawit menghadapi serangkaian masalah dalam mengelola bisnisnya legalitas, perizinan, harga jual sawit, sulitnya mengakses dana replanting, hingga minimnya pendampingan tentang tata cara berkebun sawit yang tepat (Tim Publikasi Katadata, 2019b), masalah

tersebut lain tersebut karena petani belum memiliki ilmu manajemen bisnis, atau tidak bisa mengakses informasi bisnis terkini yang bersifat akurat dan mendukung bagi perkembangan usaha.

Perkebunan sawit yang dikelola oleh petani kecil termasuk kategori usaha kecil. Jumlah Usaha kecil sangat besar dalam perekonomian nasional, banyak menyumbangkan lowongan kerja, pelaku usaha kecil menyumbangkan konsumsi yang berpengaruh ke daya beli masyarakat yang menggerakkan perekonomian. Sehingga usaha kecil mendapat perhatian khusus oleh pemerintah.

Program kerja pemerintah dalam mengembangkan pertanian sawit adalah Strategi peningkatan produktivitas tersebut antara lain peremajaan sawit, distribusi bibit unggul, pendampingan petani. Termasuk peningkatan kelembagaan petani, dan percepatan sertifikasi ISPO dan RSPO (Tim Publikasi Katadata, 2019a).

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan untuk memastikan apakah terdapat peluang untuk pengembangan petani sawit pada lokasi yang terpilih. Apakah petani sawit tersebut sudah menerapkan strategi yang ditetapkan oleh pemerintah dalam mengembangkan usaha.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pendampingan petani sawit bertujuan untuk memaksimalkan hasil panen sawit, diharapkan dengan lebih banyaknya hasil panen bisa menambah pendapatan petani. Peningkatan hasil panen dengan intensifikasi yaitu memaksimalkan hasil panen sawit dengan lahan yang tersedia, atau tanpan menambah lahan penanaman: adapun kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Pemanfaatan lahan kosong untuk menanam bibit sawit baru
2. Pembuatan pupuk kandang
3. Pembersihan rumput dan ilalang pada ladang sawit

Pendampingan menggunakan Metode intensifikasi. Intensifikasi lahan adalah upaya untuk meningkatkan hasil pertanian tanpa memperluas lahan pertanian yang telah ada. Upaya intensifikasi dilakukan dengan cara penggunaan pupuk, bibit unggul, pengairan, pemeliharaan, dan penyuluhan. Intensifikasi lebih dikenal dengan nama pancausaha tani (Hanun, 2019)

Pendampingan yang dilaksanakan menggunakan konsep pemberdayaan. Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan suatu konsep dalam upaya menjadikan adanya kekuatan atau kekuasaan (*power*) pada seseorang/ individu atau kelompok. Pemberdayaan bertujuan untuk memberikan suatu power atau keberdayaan bagi pihak yang tidak diuntungkan. Pember-dayaan berhubungan dengan upaya untuk merubah kemampuan seseorang, keluarga, atau kelompok dari keadaan tidak memiliki kemampuan/ kekuatan/keberdayaan menuju keadaan yang lebih baik (Rohmah, 2014).

Pemberdayaan juga bisa dilaksanakan dengan mendampingi manajemen keuangan usaha, hasil penelitian (Muttaiqien, 2020) menunjukkan bahwa pendampingan manajemen keuangan yang baik bisa meningkatkan usaha mitra binaan.

Pemberdayaan juga bisa dilaksanakan dengan pengelolaan usaha yang baik (Rafiqah, 2019) *good governance* cukup efektif untuk

Penggunaan pupuk di dunia terus meningkat sesuai dengan pertambahan luas areal pertanian, pertambahan penduduk, kenaikan tingkat intensifikasi serta makin beragamnya penggunaan pupuk sebagai usaha peningkatan hasil pertanian. Para ahli lingkungan hidup khawatir dengan pemakaian pupuk mineral yang berasal dari pabrik ini akan menambah tingkat polusi tanah yang akhirnya berpengaruh juga terhadap kesehatan manusia. Berdasarkan hal tersebut makin berkembang alasan untuk mengurangi penggunaan pupuk mineral dan agar pembuatan pabrik-pabrik pupuk di dunia dikurangi atau dihentikan sama sekali agar manusia bisa terhindar dari malapetaka polusi. Upaya pembudidayaan tanaman dengan pertanian organik merupakan usaha untuk dapat mendapatkan bahan makanan tanpa penggunaan pupuk anorganik. Dengan sistem ini diharapkan tanaman dapat hidup tanpa ada masukan dari luar sehingga dalam kehidupan

tanaman terdapat suatu siklus hidup yang tertutup.

Banyak sifat baik pupuk organik terhadap kesuburan tanah antara lain ialah (smart agro, 2019):

- a. Bahan organik dalam proses mineralisasi akan melepaskan hara tanaman dengan lengkap (N, P, K, Ca, Mg, S, serta hara mikro) dalam jumlah tidak tentu dan relatif kecil.
- b. Dapat memperbaiki struktur tanah, menyebabkan tanah menjadi ringan untuk diolah dan mudah ditembus akar.
- c. Tanah lebih mudah diolah untuk tanah-tanah berat.
- d. Meningkatkan daya menahan air (*water holding capacity*). Sehingga kemampuan tanah untuk menyediakan air menjadi lebih banyak. Kelengasan air tanah lebih terjaga.
- e. Permeabilitas tanah menjadi lebih baik. Menurunkan permeabilitas pada tanah bertekstur kasar (pasiran), sebaliknya meningkatkan permeabilitas pada tanah bertekstur sangat lembut (lempungan).
- f. Meningkatkan KPK (Kapasitas Pertukaran Kation) sehingga kemampuan mengikat kation menjadi lebih tinggi, akibatnya apabila dipupuk dengan dosis tinggi hara tanaman tidak mudah tercuci.
- g. Memperbaiki kehidupan biologi tanah (baik hewan tingkat tinggi maupun tingkat rendah) menjadi lebih baik karena ketersediaan makan lebih terjamin.
- h. Dapat meningkatkan daya sangga (*buffering capacity*) terhadap goncangan perubahan drastis sifat tanah.
- i. Mengandung mikrobia dalam jumlah cukup yang berperan dalam proses dekomposisi bahan organik.

Kegiatan budidaya sawit yang baik dilaksanakan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

#### 1. Proses Penanaman bibit kelapa sawit

Diawali dengan pencarian bibit terbaik yang ada di provinsi Jambi, bibit kelapa sawit biasanya bibit siap tanam yang berkisar Rp 35.000 – 50.000. Di lanjutkan dengan pembukaan lahan yang akan di tanami dengan kelapa sawit, berbagai cara pembukaan lahan dilakukan seperti, secara manual yaitu dengan tenaga kerja manusia

dengan alat sederhana, seperti Kapak, Parang, dan sebagainya. Dan juga dengan menggunakan alat berat misalnya traktor dan bulldoser. pembukaan lahan ini dilakukan sesuai dengan persetujuan petani yang bersangkutan. Pembukaan lahan biasanya membutuhkan waktu berkisar 1 sampai 2 minggu, tergantung berapa lebar lahan yang akan di tanami dengan kelapa sawit. Jarak tanam kelapa sawit yaitu 9 x 8 Meter atau 9 x 9 meter. selanjutnya adalah membuat jaringan jalan yang nantinya digunakan sebagai sarana pengangkutan bibit, pupuk dan sarana produksi lainnya. Jalan tersebut terdiri dari jalan panen, jalan produksi dan jalan utama.

Tata cara penanaman bibit kelapa sawit :

- a) Sehari sebelum penanaman bibit kelapa sawit disiram agar persediaan air didalam media semai cukup.
- b) Bibit diangkut kelahan dan diletakkan masing-masing di tepi lubang tanam.
- c) Buka *polybag* semai dengan hati-hati agar media tidak pecah/rusak.
- d) Masukkan bibit kelapa sawit ke dalam lubang tanam kemudian ditimbun dengan tanah galian bagian atas.
- e) Tanah dipadatkan agar bibit berdiri tegak dan tidak mudah roboh.

#### 2. Proses perawatan kelapa sawit yang sudah ditanam

Bibit kelapa sawit yang sudah di tanam harus di rawat agar bersih dari rumput dan tumbuhan kayu kecil yang tumbuh setelah beberapa bulan pembukaan lahan. Perawatan kelapa sawit terdiri dari beberapa cara perawatan, yaitu :

1. Penyemprotan herbisida / racun rumput.

Penyemprotan herbisida ini sangat membutuhkan stok air yang cukup banyak, air tersebut akan dicampurkan dengan racun rumput herbisida. Lalu di semprotkan ke rumput yang berada dan tumbuh di sekitaran pohon kelapa sawit.

2. Membuat bokoran (piringan), yaitu membersihkan areal sekitar tanaman kelapa sawit dari gulma. Bentuk piringan mengelilingi batang tanaman dengan diameter 2 – 3 meter.

3. Pemangkasan daun atau pelepah

Apabila kelapa sawit sudah beranjak besar, pemangkasan pelaph harus dilakukan, pemangkasan pelepah ini terdapat dua langkah, yaitu pemangkasan buah pasir dan pemangkasan produksi dan pemeliharaan. Pemangkasan buah pasir dilakukan pada usia tanam sawit muda (16-20 bulan), sedangkan pemangkasan produksi dan pemeliharaan dilakukan pada tanaman kelapa sawit yang sudah mulai berbuah (24-30 bulan). Pemangkasan ini biasanya dilakukan setiap 6 bulan sekali.

#### 4. Pemupukan tanaman kelapa sawit

Jenis-jenis pupuk yang digunakan untuk tanaman kelapa sawit yaitu Urea, TSP/SP 36, KCl, Kiserit dan Borax. Dosis pupuk yang digunakan disesuaikan dengan umur tanaman. Jadwal pemupukan tanaman kelapa sawit yaitu 2 kali dalam setahun. Pemupukan pertama dilakukan pada awal musim hujan (september-oktober) dan pemupukan kedua dilakukan pada akhir musim hujan (maret-april).

Jika jenis jenis pupuk di atas belum mampu dibeli, maka yang menjadi alternative pupuk yaitu kotoran sapi, kambing dan tangkos (tandan kosong) yang telah di fermentasi beberapa hari. Dengan begitu untuk kebutuhan pupuk pun terpenuhi setiap 2 kali dalam setahun

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian yang berhasil dilaksanakan adalah

1. Penanaman bibit sawit pada lahan kosong yang dimiliki oleh desa.



**Gambar 1.** Kegiatan penanaman bibit sawit

Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk memaksimalkan hasil panen kelapa sawit dengan menambahkan jumlah tanaman sawit. Penambahan jumlah pohon dilakukan dengan lahan kosong milik desa yang bisa dimaksimalkan pengelolannya dan hasil panennya. Kegiatan penanaman bibit sawit meliputi:

- Penentuan Pola Tanam

Adapun penentuan ini bisa dilakukan secara monokultur atau dengan tumpang sari. Jika memakai metode monokultur, sebaiknya dipilih penanaman kacang-kacangan sebagai tumbuhan penutup tanah (legume cover crop) dilakukan segera setelah persiapan lahan telah selesai. Sementara jika menggunakan metode tumpang sari, di antara tumbuhan kelapa sawit, sebelum pohon sawit tersebut menghasilkan, bisa ditanami tanaman lain seperti ubi kayu, jagung atau padi.

- Pengajiran

Bertujuan untuk menentukan tempat yang akan ditanami kelapa sawit sesuai dengan jarak tanam yang dipakai.

- Pembuatan Lubang Tanam

Lubang tanam ini harus dibuat beberapa hari sebelum menanam.

- Cara Penanaman

Umumnya penanaman akan dilakukan pada awal musim hujan, yakni setelah hujan turun dengan teratur.

2. Pembuatan Pupuk kandang

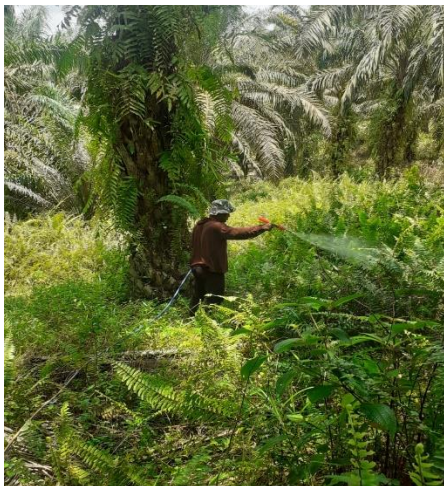


**Gambar 2.** Kegiatan pembuatan pupuk kandang

Kegiatan pembuatan pupuk bertujuan untuk menyediakan pupuk yang mudah diperoleh dan harganya murah. Pupuk kandang berkualitas lebih baik untuk sawit, lebih murah dari pada pupuk dan lebih murah serta mudah didapatkan karena petani bisa membuat pupuk kandang sendiri. Pupuk kandang juga murah karena bahan pembuatannya mudah diperoleh yaitu kotoran hewan dan pelepah pohon sawit, serta biaya pembuatan yang murah. Berbeda dengan pupuk kimia yang harganya mahal dan sering sulit diperoleh dipasaran. Kemudahan pembuatan dan penyediaan pupuk kandang sangat mendukung budidaya tanaman sawit.

1. Pembersihan Rumput dan ilalang di antara pohon sawit

Pembersihan rumput liar atau gulma merupakan kegiatan perawatan tanaman, bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan sawit, kualitas pertumbuhan pohon yang baik diharapkan juga meningkatkan hasil panen.



**Gambar 3.** Pembersihan Rumput dengan herbisida

Rumput disemprot dengan herbisida, dengan disemprot rumput akan mati dan mengering. Dengan rumput mati sekitar pohon sawit akan bersih dan pohon sawit bisa tumbuh maksimal, karena secara maksimal mendapat sinar matahari

#### 4. KESIMPULAN

Jenis-jenis pupuk yang digunakan untuk tanaman kelapa sawit yaitu Urea, TSP/SP 36, KCl, Kiserit dan Borax. Dosis pupuk yang digunakan disesuaikan dengan umur tanaman. Jadwal pemupukan tanaman kelapa sawit yaitu

2 kali dalam setahun. Pemupukan pertama dilakukan pada awal musim hujan (september-oktober) dan pemupukan kedua dilakukan pada akhir musim hujan (maret-april).

Jika jenis jenis pupuk di atas belum mampu dibeli, maka yang menjadi alternative pupuk yaitu kotoran sapi, kambing dan tangkos (tandan kosong) yang telah di fermentasi beberapa hari. Dengan begitu untuk kebutuhan pupuk pun terpenuhi setiap 2 kali dalam setahun

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada LPPM UMJ atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hanun, Y. (2019). Jelaskan yang dimaksud intensifikasi, ekstensifikasi, dan diversifikasi!. Retrieved September 8, 2020, from <https://brainly.co.id/tugas/24746432>
- M Hudori. (2017). Perbandingan Kinerja Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 9(1), 93–112.
- Muttaqien, M. K. (2020). Strategi LAZNAS Al-Azhar dan KSM Binaannya dalam Memberdayakan Pelaku Usaha Mikro, 3(1).
- Rafiqah, N. S. (2019). Optimalisasi Ekonomi Syariah Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Mewujudkan Goodgovernance. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 4(1), 19–54.
- Rohmah, S. (2014). Model Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Grassroot Microfinance Syariah. *Sawwa*, 10(1).
- smart agro. (2019). Manfaat Pupuk kandang. Retrieved September 8, 2020, from <https://smartagro2009.wordpress.com/manfaat-pupuk-kandang/>
- Tani, P. (2019). 7 Masalah Perkebunan Sawit di Indonesia. *Paktanidigital.Com*.
- Tim Publikasi Katadata. (2019a, December). Strategi Pemerintah Tingkatkan Produktivitas Sawit. *Katadata.Co.Id*. Retrieved from <https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/infografik/5e9a4c4b03271/strategi->

pemerintah-tingkatkan-produktivitas-sawit  
Tim Publikasi Katadata. (2019b, December 12). Legalitas hingga Replanting, Setumpuk Masalah Petani Sawit Kalbar. *Katadata.Co.Id*. Retrieved from <https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/berita/5e9a4c49b9a31/legalitas-hingga-replanting-setumpuk-masalah-petani-sawit-kalbar>

